

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 – Maret 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 22 Desember 2024	Revised: 24 Desember 2024	Accepted: 29 Desember 2024

## PENYULUHAN PENGGUNAAN APD PADA KARYAWAN DI PT PAJ TAHUN 2022

### *Counseling On The Use Of PPE For Employees At PT PAJ In 2022*

**Kenvin Rusli<sup>1</sup>, Ana Apriana<sup>1</sup>, Peny Ariani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
e-mail : [kenvinrusli@gmail.com](mailto:kenvinrusli@gmail.com)

#### ***Abstract***

Personal Protective Equipment (PPE) is equipment that functions to protect workers from potential accident risks while carrying out their duties. The use of PPE is an important step in efforts to reduce the number of accidents in the workplace. This study aims to evaluate worker behavior in using PPE at PT PAJ. The study was conducted with an observational analytical approach, involving all employees as a population, while the sample consisted of 50 workers. Based on the results of the study, the majority of workers (88%) have a good level of knowledge, more than half (54%) have a supportive attitude, but most (80%) still do not use PPE completely. Therefore, it is recommended to increase workers' understanding and awareness of the importance of using PPE to prevent work accidents.

***Keywords:*** Knowledge, Attitude and Use of PPE

#### **Abstrak**

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan perlengkapan yang berfungsi melindungi tenaga kerja dari potensi risiko kecelakaan selama melaksanakan tugas. Penggunaan APD menjadi langkah penting dalam upaya menekan angka kecelakaan di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perilaku pekerja dalam menggunakan APD di PT PAJ. Studi dilakukan dengan pendekatan analitik observasional, melibatkan seluruh karyawan sebagai populasi, sementara sampel terdiri dari 50 orang pekerja. Berdasarkan hasil studi, mayoritas pekerja (88%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, lebih dari setengahnya (54%) memiliki sikap yang mendukung, namun sebagian besar (80%) masih belum menggunakan APD secara lengkap. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap dan Pemakaian APD

## **I. PENDAHULUAN**

K3 menjadi aspek vital yang harus diperhatikan oleh seluruh tenaga kerja untuk mencegah terjadinya insiden tak terduga selama bertugas. Data ILO menyingkap fakta bahwa Indonesia menempati posisi kedua terendah dari 53 negara dalam hal keselamatan kerja, dengan catatan 65.474 kasus kecelakaan. Angka ini mengindikasikan bahwa perlindungan terhadap pekerja dari bahaya, termasuk penggunaan APD, masih belum optimal. Di tingkat global, setiap 15 detik seorang pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja, sementara 160 pekerja lainnya mengalami gangguan kesehatan terkait pekerjaan. ILO mencatat angka kematian akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja mencapai 2 juta jiwa per tahun pada 2012 (Kementerian Kesehatan, 2014).

Lingkup K3 sangat luas, mencakup seluruh aktivitas baik di sektor formal maupun non-formal, mengingat potensi bahaya mengintai di berbagai jenis pekerjaan. Sebagai contoh, industri manufaktur dihadapkan pada berbagai risiko seperti limbah, polusi udara, dan gangguan kesehatan akibat bising. Media kerap memberitakan tingginya angka kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh minimnya penerapan K3, dengan konsekuensi yang serius (Dian Putri Maharani, 2017).

APD yang dirancang untuk melindungi pekerja justru menghasilkan limbah. Padahal, undang-undang mewajibkan setiap perusahaan menerapkan SMK3, termasuk penggunaan APD. Namun, keberhasilan penggunaan APD tidak hanya tergantung pada peraturan, tetapi juga pada faktor manusia, kondisi APD, dan kenyamanan pengguna. Penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan APD yang tepat dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja (Kemenakertrans, 2010; Cooper, 2009; Noviyanti & Rizqi Ulla Amaliah, 2020).

PT. Agra Sawitindo mengalami beberapa kecelakaan kerja dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, ada enam kecelakaan tingkat sedang. Tahun berikutnya, jumlah kecelakaan serupa masih tinggi. Pada tahun 2020, jumlah kecelakaan tingkat sedang meningkat. Semua kecelakaan ini telah dicatat dalam laporan resmi perusahaan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan Penggunaan APD Pada Karyawan Di PT PAJ Tahun 2022 ” adalah memberikan edukasi kepada Karyawan Di PT PAJ mengenai pentingnya Penggunaan APD dalam meningkatkan kinerja pada Karyawan Di PT PAJ.

## **II. METODE PENYULUHAN**

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan edukasi berupa penyuluhan yang diadakan dalam dua sesi pertemuan. Penyuluhan pertama berlangsung selama tiga jam (pukul 09.00–12.00 WIB) pada tanggal 13 Mei 2022, bertempat di proyek PT PAJ yaitu Rumah Sakit Columbia Asia, Jl. Letda Sujono No. 90, Medan, yang berlokasi dekat pintu tol Tembung. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 14 Mei 2022 pada waktu yang sama. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 50 karyawan dan terdiri dari tiga tahap, yakni persiapan, praktik, dan evaluasi. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi PowerPoint, sedangkan metode yang digunakan adalah Focus Group Discussion (FGD). Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa edukasi terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan PT PAJ mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam penerapan kesehatan serta keselamatan kerja. Penyuluhan ini memberikan manfaat signifikan, seperti melindungi karyawan dari berbagai risiko di tempat kerja, termasuk cedera, paparan bahan kimia berbahaya, dan tingkat kebisingan yang tinggi. Pemakaian APD secara benar juga terbukti dapat mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, sehingga menciptakan

lingkungan yang lebih aman dan nyaman. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk memastikan peserta memahami pentingnya APD serta cara penggunaannya dengan efektif. Evaluasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta dan menganalisis hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencapai beberapa hasil, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman karyawan PT PAJ mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
2. Mengembangkan keterampilan karyawan PT PAJ dalam menggunakan APD secara efektif.
3. Mendapatkan dukungan manajemen terhadap penerapan penggunaan APD.

Kegiatan pelatihan diawali dengan survei lokasi dan mengundang 50 karyawan untuk berpartisipasi. Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD). Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan di antara peserta setelah pelatihan. Pemateri menyampaikan informasi serta panduan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Materi pelatihan disampaikan melalui presentasi PowerPoint, yang dirancang agar mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, sesi interaksi antara pemateri dan peserta membantu memperkuat pemahaman karyawan terkait penggunaan APD di lingkungan kerja PT PAJ.

### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan PT PAJ menunjukkan bahwa program ini memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan karyawan terhadap pentingnya APD. Melalui penyuluhan ini, karyawan diharapkan lebih memahami berbagai potensi bahaya di tempat kerja dan mampu menggunakan APD dengan benar untuk melindungi diri dari risiko kecelakaan kerja. Keberhasilan penerapan APD di perusahaan juga didukung oleh adanya komitmen manajemen serta peningkatan fasilitas APD yang memadai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rachmawati, A., & Nurhamida, Y. (2018). Korelasi perilaku pekerja dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di pabrik penggilingan padi Kabupaten Sidrap. *Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 06(1), 68–72.
- Bahar, A. P. I., et al. (2018). Korelasi antara pengetahuan dan sikap dengan praktik penggunaan Alat Pelindung Diri pada petugas kebersihan di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Kesmas*, 7(5).
- Cahyani, F. T. (2020). Dampak pengetahuan dan ketersediaan APD pada kepatuhan penggunaan APD karyawan PT. PLN. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MAKMA)*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.32672/makma.v3i1.1491>
- Dahyar, C. P. (2018). Determinan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan PT. X. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 6(2), 178-187. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i2.2018.178-187>

- Maharani, A. S. W. D. P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja di Unit Ring Spinning 1. *JHE (Jurnal Pendidikan Kesehatan)*, 2(1), 33-38. <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i1.18823>
- Liswanti, Y. (2018). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri pada mahasiswa DIII Analisis Kesehatan, STIKes BTH Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 17(2), 502. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i2.278>
- Novianus, C., et al. (2020). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pencegahan gangguan pernapasan pada pekerja di UMKM mebel. *Jurnal Arkesmas*, 5(1), 34–41.
- Noviyanti, R. U., & M. I. (2020). Pemahaman dan persepsi pekerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pekerjaan blasting painting di Batam. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 88-94.
- Sari, R. P., & Nurcahyati, D. D. (2018). Pengaruh kepatuhan penggunaan APD terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan PT STI Tbk, Cikupa. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 13-21. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i2.168>
- Yenni, M. (2020). Determinan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pekerja sawit PT. Kedaton Mulia Primas Jambi tahun 2017. *Care: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 84. <https://doi.org/10.33366/jc.v8i1.1181>
- Yusmardiansah. (2017). Determinan penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja produksi Unit Klor Alkali PT. IKPP Perawang tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 2623-1573. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/download/16/25>